

UPAYA PENINGKATAN KELENTURAN OTOT HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENJAHIT POLA SEDERHANA

(Penelitian Tindakan Kelas di BKB PAUD Hanjuang Kec.Tebet Jakarta Selatan)

Ni Wayan Ernawati

4012241021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kelenturan otot halus anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan menjahit pola sederhana. Masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya kelenturan otot halus. Anak kesulitan mengoordinasikan jari dan mata saat melakukan kegiatan motorik halus. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun yang berjumlah 12 anak di satuan BKB PAUD Hanjuang . Teknik pengumpulan data meliputi observasi catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Indikator kelenturan otot halus meliputi kekuatan jari, kelenturan pergelangan, koordinasi mata dan tangan, serta ketepatan mengikuti pola. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80%. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap siklus. Pada kondisi awal pra tindakan yaitu sebesar 27,5%, sebagian besar anak berada pada kategori mulai berkembang. Pada siklus I, terjadi peningkatan setelah anak melakukan kegiatan menjahit dengan bimbingan dan media yang disederhanakan yaitu sebesar 56,25%. Pada siklus II, peningkatan lebih signifikan setelah perbaikan strategi pembelajaran, penguatan instruksi, dan variasi pola jahit sebesar 85,83%. Sebagian besar anak mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kesimpulan penelitian ini adalah kegiatan menjahit pola sederhana efektif meningkatkan kelenturan otot halus anak usia 5–6 tahun. Kegiatan ini melatih kekuatan, kelenturan, dan koordinasi jari secara terarah dan berulang. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan kegiatan menjahit sebagai alternatif stimulasi motorik halus dalam pembelajaran PAUD.

Kata Kunci : Kegiatan Menjahit, Motorik Halus, Kelenturan Otot Halus, Anak Usia 5-6 Tahun

EFFORTS TO IMPROVE FINE MUSCLE FLEXIBILITY IN CHILDREN AGED 5–6 YEARS THROUGH SIMPLE PATTERN SEWING ACTIVITIES

(Classroom Action Research at BKB PAUD Hanjuang, Tebet District South Jakarta)

ABSTRACT

This study aims to improve fine motor flexibility in children aged 5–6 years through simple pattern sewing activities. The main problem identified was low fine motor flexibility. Children had difficulty coordinating fingers and eyes during fine motor tasks. The study used Classroom Action Research with two cycles. Each cycle included planning, implementation, observation, and reflection. The participants were 12 children aged 5–6 years at BKB PAUD Hanjuang. Data collection techniques included observation with field notes, interviews, and documentation. Indicators of fine motor flexibility included finger strength, wrist flexibility, hand–eye coordination, and accuracy in following patterns. The success criterion was set at 80%. The results showed consistent improvement in each cycle. In the pre-action condition, achievement was 27.5%, with most children in the “beginning to develop” category. In Cycle I, after sewing activities with guidance and simplified media, achievement increased to 56.25%. In Cycle II, improvement became more significant after refining teaching strategies, strengthening instructions, and varying sewing patterns, reaching 85.83%. Most children achieved the “developing as expected” and “very well developed” categories. The study concludes that simple pattern sewing activities effectively improve fine motor flexibility in children aged 5–6 years. These activities train finger strength, flexibility, and coordination in a focused and repeated manner. The study recommends sewing activities as an alternative fine motor stimulation in early childhood education.

Keywords: Sewing Activities, Fine Motor Skills, Fine Motor Flexibility, Children Aged 5–6 Years.